

Penggunaan Hand Scoon Steril Sebagai Bahan Pengganti Dalam Teknik Dorsal Slit Pada Phantom Sirkumsisi

Widya Apriyanti¹

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Jember, apriyantiwidya1234@gmail.com

Submisi: 30 Juni 2022; Penerimaan: 22 Februari 2024

ABSTRAK

Sirkumsisi atau yang dikenal oleh masyarakat sebagai khitan memerlukan keterampilan yang baik dan memerlukan pelatihan yang berulang-ulang sehingga mahasiswa menjadi mahir dan terampil melakukan sirkumsisi. Bahan yang dipakai adalah handscoonsteril dan Teknik penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan metode dorsal slit circumcision dan Uji Tarik Latex. Handscoon steril di potong – potong dan di modifikasi sebagai pengganti preputium. Pada uji Tarik bahan Latex (handscoon steril) dengan dimensi 40 mm x 11 mm x 0,07 mm diperoleh hasil kekuatan tarik sebesar 2,70 MPa dengan nilai regangan sebesar 1250%, Sedangkan pada uji Tarik Karet (preputium pabrika) dengandimensi 40 mm x 11 mm x 2,1 mm diperoleh hasil kekuatan tarik sebesar 0,28 MPa dan nilai regangannya sebesar 1250%.
Kata Kunci :Sirkumsisi, Handscoon Steril, Uji Tarik

PENDAHULUAN

Skill Laboratorium (Tramed) merupakan laboratorium keterampilan klinik yang berfungsi memberikan pendidikan dan pengajaran pada mahasiswa sebelum mahasiswa mengikuti pendidikan dokter muda di Rumah Sakit atau terjun langsung ke masyarakat sebagai dokter. Materi yang di berikan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang kedokteran klinik baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor(Dergong et al., 2019). Untuk mengasah kemampuan mahasiswa kedokteran dalam aspek psikomotor di perlukan kegiatan praktikum yang baik

dalam hal kuantitas maupun kualitasnya. Dalam hal kuantitas, setelah mahasiswa melakukan praktikum dengan tutor skill

laboratorium(dokter pembimbing), mahasiswa akan melakukan praktikum mandiri secara berkelompok (kelompok tutor skill laboratorium masing – masing) atau sharing dengan kelompok lain yang seangkatan dan materinya sama. Namun dalam hal kualitas, adakalanya sarana pendukung yang di perlukan kurang memadai. Sebagai contohnya dalam praktikum skill laboratorium blok 16 semester 6 materi tindakan bedah sederhana, yaitu sirkumsisi(Mursyida, 2019).

Sirkumsisi atau yang dikenal oleh masyarakat sebagai khitan atau sunat memerlukan keterampilan yang baik dan memerlukan pelatihan yang berulang-ulang sehingga mahasiswa menjadi mahir dan terampil melakukan

sirkumsisi. Untuk itu diperlukan alat peraga (manikin/ phantom) sirkumsisi yang sudah ada dan kondisinya berfungsi baik di skill laboratorium, sarana untuk tindakan sirkumsisi yaitu alat-alat bedah minor, dan yang terutama adalah preputium (Lipatan kulit yang menutupi ujung penis) buatan pabrik alat peraga (Prasetyo, 2020). Harga preputium buatan pabrik alat peraga mahal dan pemesanannya memerlukan waktu sehingga tidak efisien, sedangkan untuk praktikum sirkumsisi membutuhkan preputium yang banyak karena mahasiswa berlatih tindakan sirkumsisi berulang-ulang. Handscoon merupakan bahan habis pakai yang wajib ada untuk kegiatan praktikum (Mursyida, 2019).

Mahasiswa dapat berlatih skills lab secara mandiri sehingga mendapatkan keterampilan klinik yang maksimal. Mahasiswa dapat melakukan tindakan bedah sederhana (sirkumsisi) berulang-ulang, bahan banyak tersedia dan ekonomis.

Sirkumsisi adalah membuang preputium penis sehingga glan penis menjadi terbuka. Tindakan ini merupakan tindakan bedah minor yang paling banyak di kerjakan di seluruh dunia, baik di kerjakan oleh Dokter, Paramedis, ataupun dukun sunat (Basuki B Purnomo, 2016)

Sunat adalah tindakan memotong atau menghapus sebagian atau seluruh kulup dari penis. Frenulum juga dapat dipotong secara bersamaan dalam proses yang sama. Ini disebut histerektomi. Kata sunat berasal dari bahasa latin sunat (berarti berbalik) dan

caedere (berarti memotong) (Wahyuningrum, 2020).

Metode Penelitian

Bahan yang dipakai adalah handscoon steril dan Teknik penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan metode dorsal slit circumcision dan Uji Tarik Latex. Kegiatan ini dilakukan di Laboratorium keterampilan klinik Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Hasil dan Pembahasan

Teknik dorsal slit melibatkan pembuatan sayatan celah punggung dan mengeksisi kulit secara melingkar; hemostasis tercapai dan tepi kulit didekati menggunakan jahitan yang dapat diserap (Abdullah et al., 2018). Langkah awal adalah dengan mempersiapkan handscoon steril. Setelah itu handscoon steril di potong-potong sebagai media belajar bedah sederhana menyerupai preputium untuk di pasang sebagai bahan pengganti preputium pabrikan pada manikin sirkumsisi. Setelah handscoon steril terpasang pada manikin sirkumsisi dapat dilakukan skill labs tindakan sirkumsisi dengan teknik dorsal split. Penggunaan handscoon steril sebenarnya sangat membantu mahasiswa dalam skill mandiri. Keuntungan sebagai alat pengganti mudah didapat dan mirip dengan asli serta mudah penggunaan serta perawatannya. Sudah barang tentu mengurangi unit cost pembiayaan skill mandiri di Laboratorium Keterampilan Klinik. Harapannya semua mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melakukan praktek skill mandiri. Sehingga mahasiswa akan lebih terampil dalam menguasai materi skill labs pada blok 16 semester 6 dengan topik Tindakan Bedah Sederhana di

Laboratorium Ketrampilan Klinik .Selain itu mahasiswa mampu meningkatkan profesional, percayadiri, sert amotiasi pada pasien nantinya pada waktu proses klinik. Penggunaan hanscoon steril sebagai bahan pengganti preputium pabrikan ini sudah di gunakan sejak tahun 2012 sampai sekarang tahun 2022 untuk skill labs mandiri , sedangkan untuk preputium pabrikan khusus digunakan untuk ujian OSCE UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter) di laboratorium Ketermpilan Kinik Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

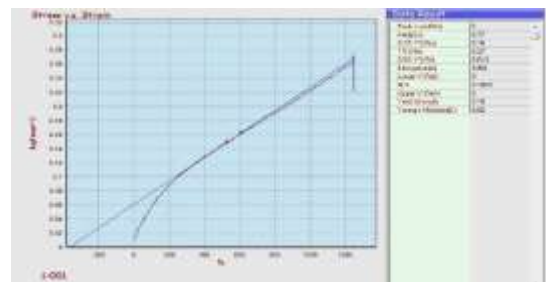
Beberapa Keunggulan modifikasi penggunaan hanscoon dalam teknik dorsal slit pada phantom sirkumsisi

Ekonomis	Harga dari bahan yang dipakai sangat murah karena preputium yang dipakai adalah hanscoon steril bekas latihan praktikum jika dibandingkan dengan pengadaaan preputium buatan pabrik(Khafidh et al., 2020)
Efektifitas waktu	Bahan praktikum tidak perlu dipesan lebih dahulu
Efektifitas pemakaian peralatan lab	Dapat meningkatkan kinerja alat peraga di laboratorium
Bahan yang di pakai	Hanscoon steril
Pengalaman dan metode pembelajaran praktik skill bagi mahasiswa	Dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa (terampil – mahir)

Menyiasati situasi tersebut, karena hanscoon merupakan bahan habis pakai yang wajib ada untuk kegiatan praktikum menjadikan alternatif

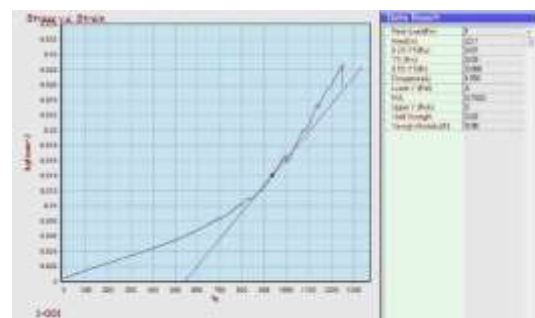
pengganti untuk preputium buatan yang efektif dan efisien. Handscoon steril di potong – potong dan di modifikasi sebagai pengganti preputium.

Dengan karya kreatif kali ini “ penggunaan hanscoon steril sebagai bahan pengganti dalam teknik dorsal slit pada phantom sirkumsisi” diharapkanpada saat praktikum tindakan sirkumsisi, mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman dan sensasi yang mendekati nyata dalam melakukan tindakan sirkumsisi. Kekurangan dari karya ini adalah tidak bisa mengkaji respon nyeri pasien karena pasiennya adalah phantom sirkumsisi.



Gambar 1 Grafik uji Tarik bahan Latex (Hanscoon steril)

Pada uji Tarik bahan Latex (sarung tangan) dengan dimensi 40 mm x 11 mm x 0,07 mm diperoleh hasil kekuatan tarik sebesar 2,70 MPa dengan nilai regangan sebesar 1250%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Latex (Hanscoon steril)) memiliki kekuatan tarik yang cukup kuat dan sangat elastis.



Gambar 2 Grafik Uji Tarik Karet
(Preputium pabrikan)

Sedangkan pada uji Tarik Karet (Preputium pabrikan) dengan dimensi 40 mm x 11 mm x 2,1 mm diperoleh hasil kekuatan tarik sebesar 0,28 MPa dan nilai regangannya sebesar 1250%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Karet (Preputium pabrikan) memiliki kekuatan tarik yang cukup kuat dan sangat elastis. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji kedua bahan tersebut bahwa kedua bahan tersebut sangat elastis.

PENUTUP

Dengan adanya “ Penggunaan Handscoon Steril sebagai bahan pengganti dalam Teknik Dorsal Slit pada Phantom Sirkumsisi “ mahasiswa mendapatkan obyek yang konkrit untuk melakukan tindakan sirkumsisi. Mahasiswa dapat praktikum berulang – ulang sampai terampil tanpa kekurangan bahan praktikum.

Pada uji Tarik bahan Latex (hanscoon steril) dengan dimensi 40 mm x 11 mm x 0,07 mm diperoleh hasil kekuatan tarik sebesar 2,70 MPa dengan nilai regangan sebesar 1250%, Sedangkan pada uji Tarik Karet (preputium pabrikan) dengan dimensi 40 mm x 11 mm x 2,1 mm diperoleh hasil kekuatan tarik sebesar 0,28 MPa dan nilai regangannya sebesar 1250%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Karet (preputium pabrikan) memiliki kekuatan tarik yang cukup kuat dan sangat elastis. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji kedua bahan tersebut bahwa kedua bahan tersebut sangat elastis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, L., Mohammad, A., Anyanwu, L. C., & Farinyaro, A. (2018). Outcome of male circumcision: A comparison between plastibell and

dorsal slit methods. *Nigerian Journal of Basic and Clinical Sciences*, 15(1), 5. https://doi.org/10.4103/NJBCS.NJB_CS_38_16

Basuki B Purnomo. (2016). *Dasar-dasar urologi*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1111936>

Dergong, E. O., Sagita, S., & Rante, S. D. T. (2019). HUBUNGAN KUALITAS BIMBINGAN INSTRUKTUR CLINICAL SKILL LAB DOKTER SPESIALIS DENGAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 7(2), 288–298. <https://doi.org/10.35508/CMJ.V7I2.1802>

Khafidh, M., Firdaus, A., & Velayati, I. A. (2020). Analisis Sifat Mekanik Karet Silikon sebagai Kandidat Prepusium Sintetik pada Alat Peraga Khitan. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 15(3), 176–182. <https://doi.org/10.32497/JRM.V15I3.1977>

Mursyida, E. (2019). SIRKUMSISI PADA ANAK DI KELURAHAN AGROWISATA KECAMATAN RUMBAL PEKANBARU. (*JPMM*) *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.36341/JPM.V3I1.982>

Prasetyo, B. (2020). Asupan Seng dan Penyembuhan Luka Sirkumsisi. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 6(2), 93–98. <https://doi.org/10.14710/JNH.6.2.2018.93-98>

Lampiran

Gambar Phantom/manikin dan preputium buatan pabrik dapat dilihat dalam gambar 1.1,

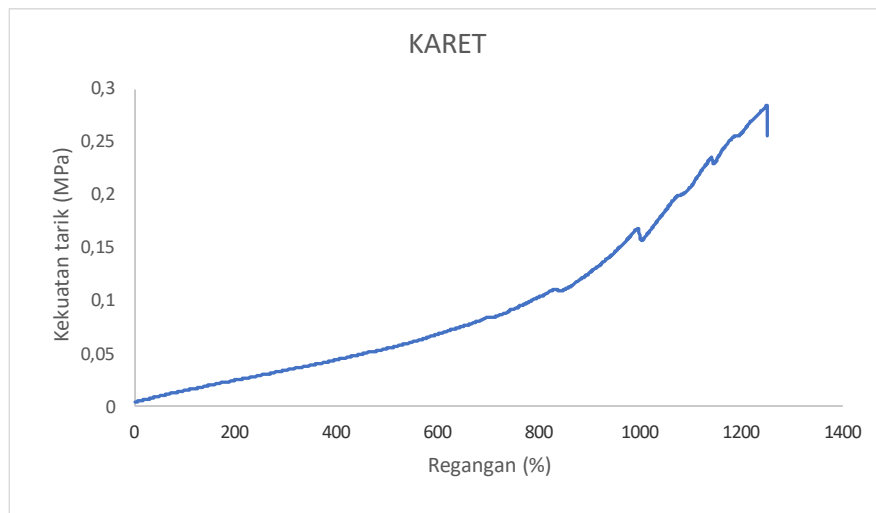


Gambar 1. Phantom/manikin dan preputium buatan pabrik

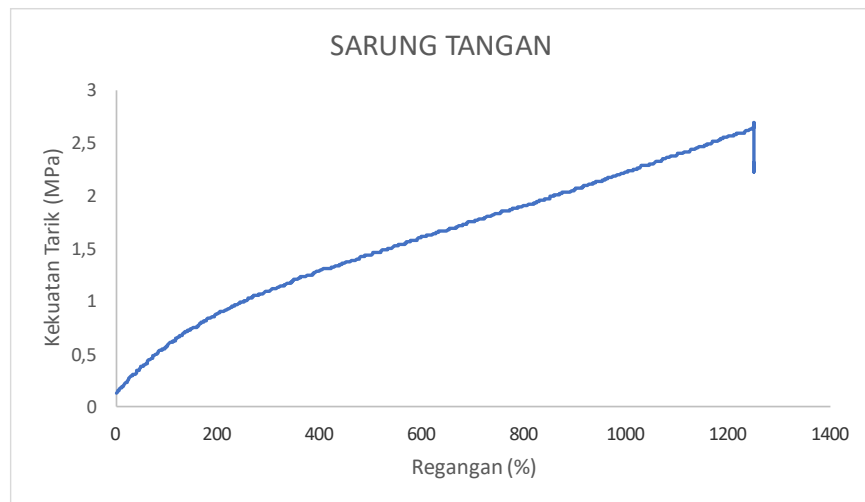
Gambar Phantom/manikin dan handscoon steril sebagai bahan pengganti preputium pabrikan dapat di lihat dalam gambar 1.2 :



Gambar 2 Phantom/Manikin dan hanscoon steril sebagai bahan pengganti preputium pabrikan



Gambar 5 Hasil uji Tarik karet



Gambar 6 Hasil uji Tarik sarung tangan